

Desa Binjai dan batasan sosialnya (studi mengenai pengaruh hadirnya Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Binjai) = The Social boundaries of Desa Binjai (a study of the influence of Palm Oil Company)

Sheila Octaviana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20296642&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang batas-batas sosial yang ada di Desa Binjai. Desa Binjai adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Di Dalam desa ini terdapat perusahaan yang memproduksi kelapa sawit yakni, PTP Nusantara XIII (Persero). Hadirnya perusahaan dan datangnya para pekerja di perusahaan merubah demografi kelompok etnis dan memperkenalkan pola-pola relasi sosial yang baru di Desa Binjai. Desa Binjai terdiri dari etnis Dayak, Melayu, Batak dan Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode obeservasi partisipasi dan wawancara.

Penataan ruang sosial yang dibawa oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap pola interaksi yang berada di masyarakat. Masyarakat mempunyai batas-batas sosial tersendiri untuk berinteraksi di arena-arena sosial dalam desa oleh berbagai macam streotip yang terbangun diantara mereka. Pada dasarnya, munculnya sebuah stereotip adalah suatu hal yang biasa disebuah desa, namun dalam hal ini perusahaan bertindak demi kepentingan efisiensi produksi yang sering tidak disadari oleh perusahaan yang dapat berpengaruh pada batas-batas budaya yang ada di masyarakat Desa Binjai.

.....This thesis discuss about the social boundaries that exist in the village of Binjai. Binjai village located at the Tayan Hulu Sub-District, Sanggau District, West Kalimantan. Inside the village there are companies that produce palm oil, The PTP Nusantara Xiii (Persero). The presence of the company and the aririval of the workers in the company to change the demography of ethnic groups and patterns introducing new social relation in the village of Binjai. Binjai Village consists of ethnic Dayak, Malay, Batak, and Javanese. This study is a qualitative study, using the method of participatory observation and interviews.

Arrangement of social space carried by the company have an influence on patterns of interaction in the community. People has its own social boundaries to interact in the social arenas in the village by various stereotype that woke them. Basically, the emergence of inter-ethnic stereotype in a village is a fairly common, but in this casethe company is acted in the interest of production efficiency that is often not realized by the company that may affect the cultural boundaries that exist in people of Binjai Village.